

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009: 05) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas : Konsep Diri
2. Variabel Terikat : Konformitas

C. Defenisi Operasional Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu variabel konsep diri dan variabel konformitas. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

A. Konsep diri

Defenisi operasional dari konsep diri merupakan suatu persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri yang terbentuk dari pengalaman hidup dan interaksinya dengan lingkungan serta dapat mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain. Yang dapat dilihat dari Aspek-Aspek Konsep Diri yang dikemukakan oleh Berzonsky (1981) yaitu fisik, psikis, moral, sosial. Yang disusun dalam bentuk skala Likert dan dapat menghasilkan skor yang menunjukkan konformitas yang tinggi atau konformitas yang rendah.

B. Konformitas

Defenisi operasional dari konformitas ialah perubahan seseorang terhadap orang lain sesuai dengan kelompoknya yang didorong oleh keinginan atau dapat dikatakan sebagai perilaku yang menampilkan suatu tindakan karena orang lain juga melakukannya. Yang dapat dilihat dari aspek-aspek dari konformitas yang dikemukakan oleh Sears dan Peplau (2006) yaitu kepercayaan terhadap kelompok, merasa takut terhadap penyimpangan, kekompakan kelompok, populer, simbol status dalam kelompok. Yang disusun dalam bentuk skala Likert dan dapat menghasilkan skor yang menunjukkan konformitas yang tinggi atau konformitas yang rendah.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah remajayang Mengikuti Pramuka di SMA Negeri 1 Meulaboh yaitu sejumlah 75 remaja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005).

Sampel dalam penelitian ini adalah semua remaja yang mengikuti pramuka di SMA Negeri 1 Meulaboh yaitu sejumlah 75 remaja.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah melalui metode skala. Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu objek (Azwar, 1999). Penggunaan metode skala menurut Hadi (2004) didasari oleh beberapa alasan, yaitu : (1) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2), apa yang dinyatakan subjek

kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3), interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Hadi (2004), skala psikologis mendasarkan diri pada laporan – laporan pribadi (*self report*). Selain itu skala psikologis memiliki kelebihan asumsi sebagai berikut:

1. Subjek adalah yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan – pernyataan yang diajukan sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Selain itu metode skala psikologis digunakan dalam penelitian atas dasar pertimbangan:

1. metode skala psikologis merupakan metode yang praktis.
2. Dalam waktu yang relative singkat dapat dikumpulkan data yang banyak.
3. Metode skala psikologis merupakan metode yang dapat menghemat tenaga dan ekonomis.

Dalam penelitian ini, akan digunakan dua buah skala,yaitu skala konsep diri dan skala konformitas.

1. Skala Konsep Diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep diri adalah skala konsep diri yang disusun berdasarkan Berzonsky (1981) menyatakan aspek-aspek dari konsep diri yaitu fisik, psikis, moral, dan sosial. Yang disusun

dalam bentuk skala Likert dan dapat menghasilkan skor yang menunjukkan konsep diri yang tinggi atau konsep diri yang rendah.

Penilaian skala konsep diri ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

2. Skala Konformitas

Skala konformitas dalam penelitian ini disusun berdasarkan Sears & Peplau (2006) menyatakan aspek-aspek dari konformitas yaitu kepercayaan terhadap kelompok, rasa takut terhadap penyimpangan, kekompakan kelompok, populer dan simbol status dalam kelompok. Yang disusun dalam bentuk skala Likert dan dapat menghasilkan skor yang menunjukkan konformitas yang tinggi atau konformitas yang rendah.

Penilaian skala konformitas ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat

sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skalakonsep diri dengan konformitas akan menggunakan jasa komputer SPSS versi 16.0 for windows sehingga didapatkan butir – butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment yang dikemukakan oleh Pearson.

2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefesien realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan

berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara Konsep Diri dengan Konformitas adalah dengan menggunakan korelasi *pearson productmoment*. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi variabel-variabel penelitian yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.